

**PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG  
PENGUNAAN *FINTECH LENDING SERVICE*  
SEBAGAI PEMENUHAN *LIFESTYLE* DI  
KECAMATAN MEDAN AMPLAS**

**SKRIPSI**

Oleh:

**RIZKI RAMADAN**

**2003110164**

**Program Studi Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2024**

## BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : RIZKI RAMADAN  
N P M : 2003110164  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Pada hari, tanggal : Kamis, 22 Agustus 2024  
W a k t u : Pukul 08.00 WIB s/d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom (.....)  
PENGUJI II : Dr. Irwan Syari Tanjung, S.Sos., M.AP (.....)  
PENGUJI III : Dr. Muhammad Said Harahap, S.Sos., M.I.Kom (.....)

### PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP

Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

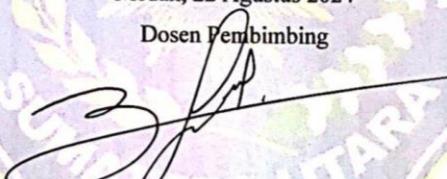
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : RIZKI RAMADAN  
N.P.M : 2003110164  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PENGGUNAAN  
FINTECH LENDING SERVICE SEBAGAI PEMENUHAN  
LIFESTYLE DI KECAMATAN MEDAN AMPLAS

Medan, 22 Agustus 2024

Dosen Pembimbing

  
Dr. Muhammad Said Harahap, S.Sos., M.I.Kom

Disetujui Oleh

Ketua Program Studi

  
Akhvar Anshori, S.Sos., M.I.Kom

  
Dekan,  
Dr. Atlin Saleh, S.Sos, MSP.

## PERNYATAAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan ini saya Rizki Ramadan, NPM 2003110164, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 22 Agustus 2024

Yang menyatakan,



Rizki Ramadan

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Wr.Wb*

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia Nya, serta telah memberikan kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini tepat waktu dengan judul "Persepsi Masyarakat Tentang Penggunaan *Fintech Lending Service* sebagai Pemenuhan *Lifestyle* di Kecamatan Medan Amplas".

Ucapan terima kasih terdalam dan terkhusus penulis persembahkan kepada kedua orang tua, Ayahanda tercinta **Joni Toker** dan Ibunda tercinta **Rabiarti** atas segala upaya yang telah dilakukan untuk membesarkan, mendidik, mendukung dan senantiasa mendoakan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu dan kemudian kelak dapat menjadi orang yang berguna di kemudian hari.

Di samping itu semua, penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kepada Bapak Prof Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Kepada Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Kepada Bapak Assoc.Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I. Kom., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Kepada Ibu Dr. Hj. Yurisna Tanjung., M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Kepada Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom, selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Kepada Bapak Faisal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom, selaku Sekretaris Prodi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Kepada Bapak Dr. Irwan Syari Tanjung, S.Sos. M.AP selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan arahan selama berkuliah.
8. Kepada Bapak Dr. Muhammad Said Harahap, S.Sos.M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing telah begitu banyak memberikan ilmu, masukan, waktu, tenaga, pikiran, dan kesabarannya selama membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada Bapak/Ibu Dosen serta seluruh jajaran Karyawan Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Kepada seluruh narasumber penelitian yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu menjawab seluruh pertanyaan dalam penulisan skripsi ini.
11. Kepada saudara sekandung, abang Hamzah Syiddiq, dan ketiga adik yaitu Arif Abdillah, Neila Az-Zahra, dan Muti'ah Karimah yang telah memberikan dukungan, membantu, mendoakan serta selalu ada dan memberi semangat

penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.

12. Kepada purna serta adik-adik Anggota Inti dan Khusus Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah menjadi tempat untuk bertukar pikiran, berkembang, dan sekaligus penyemangat dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Kepada seluruh teman-teman Ilmu Komunikasi FISIP UMSU Angkatan 2020, penulis ucapkan terima kasih banyak atas kesan, kontribusi dan perjuangan yang telah kita lewati bersama selama masa perkuliahan.
14. Dan kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya penulis ucapkan terimakasih.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi kita semua dan dapat memberikan ilmu dan pengetahuan baru bagi para pembaca, Kiranya Allah SWT yang dapat membalas kebaikan dan dukungan serta bantuan yang diberikan oleh semua pihak. Penulis menyadari masih ada kekurangan maupun kesalahan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menantikan kritik dan saran yang dapat membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.

*Waassalamualaikum, Wr. Wb*

Medan, Agustus 2024

Rizki Ramadan

**PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PENGGUNAAN FINTECH  
LENDING SERVICE SEBAGAI PEMENUHAN LIFESTYLE DI  
KECAMATAN MEDAN AMPLAS**

**RIZKI RAMADAN**

**2003110164**

**ABSTRAK**

Perkembangan teknologi pada industri 4.0 dalam beberapa tahun terakhir mempengaruhi aspek kehidupan kita sehari-hari. *Fintech lending service* dengan sistem *Peer to peer* yang dapat meminjam uang dengan mudah untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup tanpa harus melalui proses yang berbelit yang sering ditemui di bank konvensional. Dengan banyaknya perusahaan *Fintech Lending Service* ini serta banyaknya pula peminjam yang menggunakan layanan ini. Tentunya ini menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk diambil persepsinya dalam pemenuhan gaya hidup di masyarakat. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat tentang penggunaan *fintech lending service* sebagai pemenuhan *lifestyle* di Kecamatan Medan Amplas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Proses pengumpulan data diperoleh dari wawancara, dokumentasi serta triangulasi pengamatan mendalam terhadap informan. Teknik analisis data melalui reduksi data, pengumpulan data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan masyarakat Kecamatan Medan Amplas menganggap bahwa penggunaan *fintech lending service* ini sebagai pemenuhan *lifestyle*, menjadi solusi kebermanfaatannya dalam membantu masyarakat dalam keadaan mendesak yang membutuhkan dana cepat, dan juga penggunaannya yang cepat, mudah dan praktis tidak seperti bank konvensional serta suku bunga yang kompetitif yang dimana seluruh lapisan masyarakat dapat meminjamnya.

**Kata Kunci:** *Persepsi, Fintech Lending Service, Lifestyle*

**PUBLIC PERCEPTION OF THE USE OF FINTECH LENDING  
SERVICES AS A FULFILLMENT OF LIFESTYLE IN MEDAN AMPLAS  
SUB-DISTRICT**

**RIZKI RAMADAN**

**2003110164**

**ABSTRACT**

The development of technology in Industry 4.0 in recent years has affected aspects of our daily lives. Fintech lending service with a peer-to-peer system that can borrow money easily to fulfill various needs of life without having to go through the complicated process that is often found in conventional banks. With so many fintech lending service companies and so many borrowers using this service. Of course, this is an interesting phenomenon to be perceived in fulfilling the lifestyle in society. The purpose of this study was to determine people's perceptions of the use of fintech lending services as a fulfillment of lifestyle in Medan Amplas District. This research uses a qualitative method with a descriptive approach. The data collection process was obtained from interviews, documentation, and in-depth observation and triangulation of informants. Data analysis techniques include data reduction, data collection, data presentation, conclusion drawing, and verification. The results showed that the people of Medan Amplas Subdistrict considered the use of this fintech lending service as a fulfillment of lifestyle, being a useful solution in helping people in urgent circumstances who need fast funds, and also its use, which is fast, easy, and practical unlike conventional banks and competitive interest rates where all levels of society can borrow it.

***Keyword: Perception, Fintech Lending Service, Lifestyle***

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Pembatasan Masalah .....	5
1.3. Rumusan Masalah .....	6
1.4. Tujuan Penelitian .....	6
1.5. Manfaat Penelitian.....	6
1.5.1. Secara Teoritis.....	6
1.5.2. Secara Praktis .....	7
1.5.3. Secara Akademis.....	7
1.6. Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II URAIAN TEORITIS</b> .....	<b>9</b>
2.1. Persepsi Masyarakat .....	9
2.2. <i>Fintech Lending</i> .....	12
2.3. Lifestyle.....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>20</b>
3.1. Jenis Penelitian .....	20
3.2. Kerangka Konsep .....	21
3.3. Definisi Konsep .....	21
3.4. Kategorisasi Penelitian .....	23
3.5. Narasumber.....	23
3.6. Teknik Pengumpulan Data .....	24
3.7. Teknik Analisis Data .....	25

3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>27</b>
4.1. Hasil Penelitian.....	27
4.1.1. Data Informan .....	27
4.1.2. Hasil Wawancara .....	27
4.2. Pembahasan .....	43
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>47</b>
5.1. Simpulan.....	47
5.2. Saran.....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1. Kerangka Konsep .....</b>	<b>21</b>
<b>Tabel 3.2. Katergorisasi Penelitian .....</b>	<b>23</b>
<b>Tabel 4.1. Profil Narasumber .....</b>	<b>27</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

**Gambar 2.1. Penerima Pinjaman Fintech Lending di Indonesia ..... 16**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi pada industri 4.0 dalam beberapa tahun terakhir mempengaruhi aspek kehidupan kita sehari-hari. Dengan adanya teknologi, membuat kita hidup di era big data, dimana periode *disruptif* yang mengubah perilaku sosial, ekonomi dan hukum yang hampir segala sesuatunya serba digital. Menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mengumumkan bahwa jumlah pengguna internet di tahun 2024 mencapai 221.563.479 orang Indonesia telah terhubung ke internet dari total populasi di tahun 2023 sebanyak 278.696.200 jiwa, perkembangan teknologi tak terlepas dari kehidupan masyarakat sekarang yang ingin lebih mudah, cepat dan efisien.

Teknologi komunikasi merupakan penerapan prinsip-prinsip keilmuan komunikasi untuk memproduksi suatu item material bagi efektifitas dan efisiensi proses komunikasi (Setiawan, 2018). Perkembangan teknologi berujung pada perubahan komunikasi serta berpengaruh terhadap masyarakat. Komunikasi dapat dikatakan berhasil, dengan adanya *effect* dari pesan yang disampaikan oleh komunikator itu sendiri. Komunikasi juga merupakan sebagai pertukaran berita dan pesan tetapi sebagai kegiatan individu dan kelompok mengenai tukar menukar data, fakta dan ide (Tenerman, 2022).

Teknologi informasi dan komunikasi saat ini membawa peranan penting dalam perubahan yang berpengaruh dalam perekonomian masyarakat. Beberapa masyarakat saat ini melakukan transaksi langsung ke pusat perbelanjaan pun kini

sistem pembayaran tidak hanya bisa dilakukan dengan uang tunai, tapi juga bisa dengan pembayaran non-tunai berbasis elektronik.

Melihat perkembangan internet yang semakin pesat digunakan oleh berbagai lapisan masyarakat, teknologi terus melahirkan berbagai inovasi dari produk atau layanan dari suatu bisnis. FinTech (*Financial Tecnology*) dalam Bahasa Indonesia yang berarti teknologi keuangan, merupakan hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat. Menurut (Oktari & Yanti, 2022) FinTech mengacu pada penerapan teknologi baru dibidang jasa keuangan, sehingga menciptakan model produk dan layanan keuangan baru, memungkinkan konsumen untuk menikmati layanan keuangan yang lebih unggul, serta mengendalikan biaya jasa keuangan pada tingkat yang lebih rendah.

Fintech bukan merupakan layanan yang diberikan oleh perbankan melainkan model bisnis baru yang saat ini sangat membantu kebutuhan masyarakat. Jasa-jasa yang diberikan oleh perusahaan penyelenggara FinTech membantu masyarakat dalam melaksanakan transaksi keuangan tanpa memiliki rekening seperti yang ada pada perbankan pada umumnya. Meskipun FinTech bukan merupakan lembaga keuangan seperti perbankan namun regulasi tetap diatur oleh Bank Indonesia agar konsumen atau masyarakat dapat terlindungi. Oleh karena itu perusahaan penyelenggara FinTech wajib mendaftarkan perusahaannya pada Bank Indonesia ataupun Otoritas Jasa Keuangan.

Jenis FinTech yang sedang berkembang dan memberikan solusi finansial bagi masyarakat ialah, *Crowdfunding*, *Microfinancing*, *Lending Service*, *Market*

*Comparison, dan Digital Payment System. Lending Service* salah satu FinTech akhir-akhir ini marak digunakan layanannya oleh masyarakat yakni perusahaan Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi (LPMUBTI). *Fintech lending service* dengan sistem *Peer to peer* yang dapat meminjam uang dengan mudah untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup tanpa harus melalui proses yang berbelit yang sering ditemui di bank konvensional.

Dengan banyaknya perusahaan *lending service* yang terdaftar dan diberikan izin Otoritas Jasa Keuangan, membuat semakin banyaknya jumlah pengguna layanan jasa ini. Laporan dari Otoritas Jasa Keuangan bahwa nilai penyaluran *fintech lending* di Indonesia mencapai Rp.20,90 Triliun dan jumlah penerima pinjam 9,19 juta akun pada Februari 2024. Tidak salah jika kemudian Indonesia sering dikatakan sebagai negara yang sangat potensial untuk menjadi pasar digital (Mujahiddin & Said, 2017). Tentunya ini menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk diambil persepsinya dalam pemenuhan gaya hidup suatu masyarakat..

Hadirnya gadget dan internet membuat masyarakat dapat mengakses informasi dari berbagai arah yang berdampak pada *lifestyle* masyarakat itu sendiri. Dampak dari perubahan teknologi membuat *lifestyle* masyarakat mengalami pemenuhan terutama dalam financial keuangan. Teknologi berperan penting dalam mencapai efisiensi dalam industri keuangan (Mehdiabadi et al., 2022). Fenomena *lifestyle* masyarakat indonesia saat ini berkembang seiring bertambahnya kebutuhan dan keinginan suatu individu terhadap sesuatu (Daulay & Handayani, 2021).

Kebutuhan manusia terus mengalami diservifikasi dan peningkatan seiring dengan perubahan cara berpikir, gaya hidup, dan kepribadian setiap orang. Kemajuan teknologi memberikan berbagai kemudahan bagi penggunanya, dunia seolah tak terbatas gerak kehidupan manusia semakin mudah berubah dan terasa semakin akrab. Salah satu cirinya adalah peralatan dan prasarana yang menunjang segala aktivitas kehidupan semakin canggih.

Pada akhirnya mengalami pemenuhan *lifestyle* masyarakat yang didominasi oleh pengguna teknologi informasi atau internet demi tuntutan hidup yang serba ada. Teknologi memberikan banyak kemudahan dalam memenuhi kebutuhan manusia dan memudahkan berkomunikasi, mencari informasi, mengakses berita dunia hingga melakukan transaksi melalui internet. Salah satu kemudahan yang terasa ialah khalayak dapat melakukan transaksi keuangan kapan pun dan dimana pun pada saat dibutuhkan dengan koneksi internet dan gadget. Hal ini sangat membantu individu yang selalu mendambakan pemenuhan gaya hidup yang cepat dan praktis.

Penerapan teknologi dalam layanan peminjaman uang sangat membantu masyarakat terutama masyarakat di Kecamatan Medan Amplas, Kota Medan. Berdasarkan data penduduk dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Medan Desember 2022, Kecamatan Medan Amplas memiliki jumlah penduduk 133.555 jiwa berbagai jenis lapisan masyarakat dengan latar belakang pekerjaan dan keuangan yang berbeda-beda, diantaranya Pegawai Negeri Sipil, Swasta, TNI/POLRI, belum bekerja, pelajar dan mahasiswa.

Berdasarkan pengamatan awal dari informasi yang didapatkan oleh peneliti bahwa penggunaan *fintech lending* pada masyarakat kecamatan Medan amplas cukup diminati oleh berbagai kalangan baik itu jenis umur dan pekerjaannya. Penggunaan *fintech lending* dalam pemenuhan *lifestyle* diantaranya untuk membeli, menghabiskan, dan membayar suatu keperluan yang dibutuhkan atau hanya memenuhi hasratnya. Dengan berbagai kemudahan yang ditawarkan dalam penggunaannya, masyarakat tidak perlu ribet dalam peminjaman uang saat ini.

Hasil penelitian (Tirta Dewi et al., 2022), menunjukkan bahwa persepsi manfaat yang dirasakan pengguna *fintech lending*, manfaat ekonomi, kecepatan transaksi, dan keyamananan berpengaruh positif pada penggunaan *fintech lending*. Faktor internal dan eksternal menjadi sikap, pengalaman, pengamatan serta konsep diri dalam menyampaikan persepsi yang terjadi di suatu lingkup masyarakat. Tentunya penelitian ini mengambil berbagai pandangan atau persepsi negatif dan positif penggunaan *fintech lending* sebagai pemenuhan *lifestyle* serta menysasar masyarakat Kecamatan Medan Amplas.

## **1.2. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari ruang lingkup penelitian yang terlalu luas, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Pembatasan masalah ditujukan agar ruang lingkup penelitian dapat lebih jelas dan terarah sehingga tidak mengaburkan penelitian. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini dilakukan dengan mengambil informan/narasumber dari pihak masyarakat yang mengetahui atau pengguna layanan *fintech lending service*, yaitu pada masyarakat kelompok usia

18-50 tahun Kecamatan Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan lebih terfokus dalam menjawab rumusan masalah yang akan diperoleh penulis, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada “Persepsi masyarakat tentang penggunaan *fintech lending service* sebagai pemenuhan *lifestyle* di Kecamatan Medan Amplas”. Penulis merumuskan satu permasalahan yang akan diteliti adalah Bagaimana persepsi masyarakat Kecamatan Medan Amplas tentang penggunaan *fintech lending service* sebagai pemenuhan *lifestyle*.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat Kecamatan Medan Amplas tentang penggunaan *fintech lending service* sebagai pemenuhan *lifestyle*.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

#### **1.5.1. Secara Teoritis**

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat menambah ragam penelitian di bidang ilmu komunikasi, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan dan sumber informasi bagi para pembaca dan referensi bagi penelitian lainnya.

### **1.5.2. Secara Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan menambahkan perkembangan ilmu komunikasi khususnya terkait dengan persepsi masyarakat dalam menyikapi suatu fenomena yang berkembang, terutama *fintech lending service* yang sedang diminati saat ini.

### **1.5.3. Secara Akademis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperluas ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu komunikasi yang mengacu pada bagaimana persepsi masyarakat tentang penggunaan *fintech lending service* sebagai pemenuhan *lifestyle* di Kecamatan Medan Amplas.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : URAIAN TEORITIS**

Bab ini berisi tentang teori yang relevan dengan masalah yang di teliti mengenai Persepsi Masyarakat tentang Penggunaan Fintech Lending Service sebagai Pemenuhan Lifestyle di Kecamatan Medan Amplas.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi persiapan dan pelaksanaan penelitian yang menguraikan tentang Metodologi penelitian, Kerangka konsep, Definisi konsep, Kategorisasi penelitian,

informan/narasumber, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, waktu dan lokasi penelitian

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisikan simpulan dan saran.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1. Persepsi Masyarakat**

Persepsi ialah penafsiran terhadap suatu objek, informasi, peristiwa atau fenomena berdasarkan pengalaman hidup dan pengetahuannya. Oleh karena itu, dapat juga dikatakan bahwa persepsi merupakan hasil pemikiran seseorang dari suatu keadaan tertentu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi adalah reaksi langsung (penerimaan) terhadap sesuatu, dan merupakan proses dimana seorang mengenali berbagai hal dengan panca inderanya. Persepsi dalam arti sempit adalah penglihatan, bagaimana seseorang melihat sesuatu, sedangkan persepsi dalam arti luas adalah perspektif, atau bagaimana seseorang menafsirkan sesuatu.

Secara umum persepsi merupakan kesan seseorang yang dibentuk oleh informasi-informasi dari luar melalui panca indra terhadap suatu objek (Akbar, 2015). Menurut Asrori persepsi diartikan sebagai suatu proses pengamatan seseorang terhadap lingkungan dengan menggunakan indra yang dimiliki sehingga menjadi sadar akan segala sesuatu yang ada dilingkungannya.

Menurut Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge (2015, hal.103 ed 16), menyatakan persepsi adalah sebuah proses individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan sensoris untuk memberikan pengertian pada lingkungannya. Pengakuan yang didapat oleh panca indera memungkinkan seseorang untuk merangkum dan menafsirkan informasi dan memberikan umpan

balik mengenai yang baik, buruk, atau positif dan negatif tentang suatu informasi atau fenomena tersebut. Oleh karena itu, persepsi pada hakikatnya berkaitan dengan hubungan antara seseorang dengan lingkungannya melalui panca indera.

Menurut Sarwono dalam (Kurniawati, 2019), Persepsi berlangsung saat seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ yang kemudian masuk ke dalam otak. Faktor yang dapat mempengaruhi persepsi seseorang ada dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Miftah Toha dalam (Asrori, 2020, hal.53), faktor lainnya yang mempengaruhi pembentukan persepsi seseorang adalah:

- a. *Frame of Reference*, yaitu ke rangka pengetahuan yang dimiliki yang dipengaruhi dari pendidikan, bacaan, penelitian, dll.
- b. *Frame of experience*, yaitu berdasarkan pengalaman yang telah dialaminya yang tidak terlepas dari keadaan lingkungan sekitarnya.

Beberapa ahli juga berpendapat bahwa persepsi merupakan proses kognitif. Komponen Kognitif (komponen perseptual) Komponen kognitif yaitu komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana orang mempersepsi terhadap objek. Menurut Walgito dalam (Asrori 2020, hal. 53), ada tiga komponen utama dalam proses persepsi:

- a. Seleksi, proses penyaringan oleh indra terhadap rangsangan dari luar, intensitas dan jenisnya dapat banyak atau sedikit.
- b. Interpretasi, yaitu proses mengorganisasikan informasi sehingga mempunyai arti bagi seseorang.

- c. Interpretasi dan persepsi kemudian diterjemahkan dalam bentuk tingkah laku sebagai reaksi.

Sedangkan masyarakat sekumpulan manusia yang saling berinteraksi atau bergaul dengan kepentingan yang sama. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia merupakan sekelompok manusia yang bertempat tinggal dalam suatu wilayah tertentu dengan batas-batas yang jelas dan menjadi faktor utamanya ialah adanya hubungan yang kuat di antara anggota kelompok dibandingkan hubungan dengan orang-orang diluar kelompoknya.

Dari pengertian di atas bahwa persepsi masyarakat adalah suatu proses yang terjadi pada sekelompok manusia yang bertempat tinggal bersama dalam suatu wilayah tertentu yang memberikan pandangan atau tanggapan terhadap fenomena atau peristiwa yang diterima oleh sekelompok individu.

Menurut Walgito dalam (Akbar, 2015), faktor-faktor yang berperan dalam persepsi yaitu terjadinya stimulasi alat indera dan ditafsirkan sebagai berikut:

- a. Obyek yang dipresepsi

Obyek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor stimulus dapat datang dari luar individu yang mempresepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan langsung mengenai sarah penerima yang bekerja sebagai reseptor.

- b. Alat indera, saraf, dan pusat susunan saraf

Merupakan alat untuk merima stimulus, disamping ada juga saraf sensori sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan sarag yaitu otak sebagai pusat kesadaran berfikir.

### c. Perhatian

Dalam menyatakan suatu persepsi perlu adanya perhatian yang merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam menanyakan atau membuat persepsi.

Selain itu ada beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang diantaranya, Usia ialah jarak kehidupan yang diukur dengan tahun. Pendidikan merupakan faktor yang mempengaruhi persepsi, proses dari pendidikan itu ialah usaha seseorang untuk meningkatkan pengetahuan, kepribadian, sikap, dan menggali potensi pribadinya. Dan yang terakhir ialah pekerjaan yang merupakan kegiatan yang mengharapkan imbalan dengan menghabiskan waktu dan tenaganya untuk menghasilkan sesuatu.

## **2.2. *Fintech Lending***

Teknologi finansial menurut peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 adalah penggunaan teknologi sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, efisiensi, kelancaran, keamanan dan keandalan sistem pembayaran.

Saat ini, *financial technology* (Fintech) bukan sekedar sistem keuangan yang terintegrasi dengan pengaruh teknologi (Jagtiani et al., 2021). Fintech telah berkembang menjadi solusi bagi konsumen dan pengusaha untuk mengajukan pinjaman modal cepat dan mudah dalam meminjam, sehingga masyarakat yang

belum bisa mengakses layanan peminjaman uang online dapat memanfaatkan teknologi keuangan.

Penyediaan produk atau layanan yang berteknologi canggih, akibatnya menjamurnya gadget dan meluasnya penggunaan internet mengalami transformasi kemajuan teknologi. Pemanfaatan teknologi menurut (Berg et al., 2021) memiliki 2 tujuan utama :

- a. Untuk meningkatkan kualitas interaksi pelanggan dengan pemberi pinjaman, sehingga menimbulkan pengalaman pengguna yang lebih baik, waktu pemrosesan yang lebih cepat, dan biaya operasional yang lebih rendah.
- b. Teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan penyaringan atau pemanfaatan, misalnya dengan menggunakan alternatif sumber data atau metodologi terbaru.

*Fintech lending* merupakan bidang kajian dalam berbagai penelitian teknologi keuangan, namun kajian mengenai topik ini semakin berkembang. Model bisnis peminjaman uang tanpa menggunakan lembaga perbankan atau lebih dikenal dengan Peer-to-peer (P2P) Lending pertama kali muncul di Inggris pada tahun 2005. Seiring dengan perkembangan teknologi, bisnis ini lebih dikenal dengan nama *fintech lending* (Buchak et al., 2018). Menurut (Buchak et al., 2018) *Fintech lending* merupakan model bisnis yang memungkinkan peminjam mengajukan permohonan kredit secara online tanpa perlu berbicara langsung dengan pemberi pinjaman.

Menurut (Berg et al., 2021) *fintech lending* didefinisikan berdasarkan pada

sifat interaksi pelanggan-pemberi pinjaman atau pada teknologi yang digunakan untuk menyaring dan memantau peminjam. Menurut peraturan OJK No.77/POJK.01/2016, *fintech lending* adalah layanan peminjaman uang dalam mata uang rupiah secara langsung antara pemberi pinjaman dan penerima pinjaman berbasis teknologi informasi. Data 9 Oktober 2023 perusahaan fintech lending yang berizin di Indonesia berjumlah 101 perusahaan baik yang konvensional maupun syariah.

Begitu halnya dengan layanan peminjaman, semakin maraknya teknologi maka semakin mudah dan efisien masyarakat dalam memanfaatkan layanan peminjaman. Meskipun *fintech lending* menawarkan beberapa keuntungan, ada juga risiko yang terkait, seperti risiko kredit, risiko operasional, dan risiko hukum (Fenwick et al., 2018).

*Fintech lending* berbeda dengan pinjaman online, sumber dananya bisa saja dari perseorangan atau perusahaan. Sementara itu *Fintech lending* membuat platform online atau aplikasi yang menyediakan fasilitas bagi pemilik dana (lender) untuk memberikan pinjaman secara langsung kepada debitur (borrower) dengan return lebih tinggi (OJK, 2020). Sedangkan borrower bisa mengajukan kredit secara langsung kepada pemilik dana dengan syarat yang lebih mudah dan proses verifikasi yang lebih cepat.

Misalkan pinjaman online ini sebagai toko online yang berasal dari satu brand, sedangkan fintech lending seperti marketplace yang memiliki banyak seller dan buyer, yang berkumpul dalam satu platform untuk bertransaksi. Dapat disimpulkan fintech lending dengan pinjaman online berbeda, keduanya memang

sama-sama memberikan layanan peminjaman. Faktanya pinjaman online bisa dipastikan ilegal, karena tidak terdaftar dan berizin OJK, sedangkan fintech lending layanan jasa keuangan yang berizin resmi dari OJK, dan memiliki aturan operasional dan manajemennya.

Menurut Gomber et al. (2018), *fintech lending* memiliki beberapa karakteristik utama:

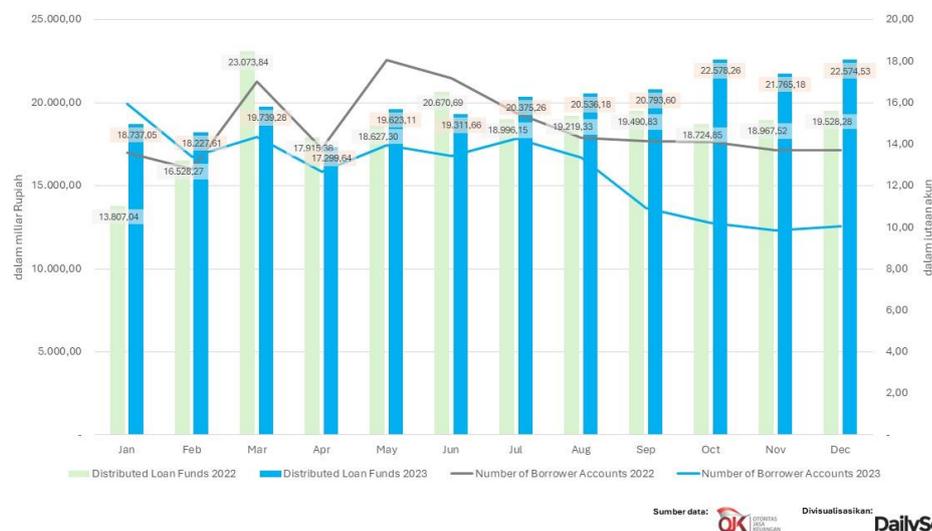
1. Efisiensi operasional: Proses pinjaman yang sebagian besar diotomasi dan berbasis online, mengurangi biaya overhead dan waktu proses.
2. Akses yang lebih luas: Peminjam yang sebelumnya tidak dapat mengakses kredit melalui jalur tradisional dapat memanfaatkan platform ini.
3. Fleksibilitas: Variasi jumlah pinjaman, tenor, dan jenis peminjam yang lebih beragam.
4. Transparansi: Informasi tentang peminjam dan pemberi pinjaman lebih transparan.

Tak hanya untuk para pengusaha, terdapat juga akses pinjaman bagi mereka yang membutuhkan dana untuk pendidikan, biaya hidup dan perawatan dengan standarnya masing-masing. (Ziegler et al., 2021) dalam *Report Global Alternative Finance Market Benchmarking* memberikan statistik dan analisis lintas negara mengenai pemberi pinjaman alternatif, termasuk pinjaman FinTech. AS adalah pasar terbesar kedua untuk pinjaman FinTech di seluruh dunia, hanya didominasi oleh Tiongkok (meskipun volume di Tiongkok menurun karena peraturan perubahan di Tiongkok). Empat negara memiliki pangsa pasar pinjaman *fintech*

*lending service* yang lebih besar dibandingkan negara-negara tersebut Amerika Serikat (Tiongkok, Indonesia, Korea, Kenya).

Ruang pertumbuhan *fintech lending* masih terbuka lebar. Merujuk data Bank Indonesia, 97,8 juta orang atau 48% dari total populasi penduduk Indonesia belum mendapatkan akses layanan perbankan (Eka, 2024).

**Gambar 2.1 Penerima Pinjaman Fintech Lending di Indonesia**



Sumber: [www.dailysocial.id](http://www.dailysocial.id)

Merujuk ke sumber data dari Otoritas Jasa Keuangan yang divisualisasikan oleh DailySocial, jumlah penerima dana pinjaman masih cukup besar, capaian distribusi dana ke peminjam di tahun 2023 turun sangat tipis 0,14%. Sementara itu untuk jumlah akun peminjam (borrower) bulanan justru secara konsisten menurun dari bulan ke bulan dibanding periode tahunan yang sama. Menurut AFPI, sistem manajemen risiko yang makin kuat berdampak langsung terhadap pengurangan jumlah peminjam ini (AFPI, 2018). Sistem berhasil meminimalisir calon-calon peminjam yang berpotensi gagal bayar dari banyaknya akun. Kesimpulannya pengguna fintech lending masih banyak digunakan sebagai masyarakat sebagai layanan pinjaman berbasis online.

### 2.3. Lifestyle

Perkembangan era digital membuat kita sudah tidak asing lagi dengan *lifestyle* manusia yang semakin meningkat dan berkembang. *Lifestyle* atau dalam bahasa Indonesia gaya hidup, yang berarti tingkah laku sehari-hari individu atau kelompok manusia di suatu lingkup masyarakat. Banyak hal yang dapat ditanyakan berkenaan dengan gaya hidup mengingat fenomena belakangan banyak mendapat perhatian besar seiring dengan banyaknya gaya hidup yang ditampilkan oleh pelbagai kelompok masyarakat. Perkembangan teknologi informasi merupakan dampak dari gaya hidup masyarakat perkotaan.

Menurut Piliang (2015, hal. 72) Gaya hidup sebagai cara manusia memberikan makna pada dunia kehidupannya, membutuhkan medium dan ruang untuk mengekspresikan makna tersebut..., yang didalamnya citra yang mempunyai peran yang sangat sentral. Aktivitas yang menggunakan teknologi internet kini telah menjadi kebutuhan sehari-hari dan menjadi kebutuhan serta *lifestyle* dalam masyarakat modern di era milenium ini. Perubahan sosial berbasis teknologi dan informasi juga tampak terlihat di perbagai aktivitas yang dilakukan di dunia maya. Gaya hidup dapat memberikan pengaruh positif atau negatif bagi yang menjalankannya, tergantung pada bagaimana orang tersebut menjalaninya (Putri et al., 2020).

Gaya hidup adalah cara seseorang untuk mendefinisikan sikap, nilai, dan menunjukkan kekayaan serta posisi sosial. Secara umum, gaya hidup sebagai suatu yang dikenali dengan bagaimana individu akan menghabiskan waktunya (aktivitas), apa yang penting bagi individu untuk dipertimbangkan pada

lingkungan (minat), dan juga apa yang individu pikirkan tentang diri sendiri dan dunia di sekitar (opini) (Setyo Sukirno & Harianto, 2017).

Gaya hidup merupakan sebuah *frame of reference* dimana seseorang akan bertingkah laku dan juga akan berkonsekuensi pada pola tindakan tertentu. Pemenuhan gaya hidup akan dilakukan oleh masyarakat karena menjadikan kepuasan tersendiri bagi individu. Menurut Takwin (2015, hal.36), gaya hidup juga dipengaruhi oleh keterlibatan seseorang dalam kelompok sosial, dari seringnya berinteraksi dan menanggapi pelbagai stimulus disana.

Pemenuhan lifestyle atau gaya hidup mengacu pada upaya individu atau kelompok untuk mencapai dan mempertahankan gaya hidup yang diinginkan melalui konsumsi barang dan jasa tertentu. Gaya hidup akan membantu menjelaskan apa yang orang lakukan, mengapa orang itu melakukannya dan apakah hal yang dilakukan berguna bagi dirinya sendiri dan bagi orang lain.

Menurut Mowen dan Minor, (Sumarwan dalam Putri et al., 2020) terdapat sembilan jenis gaya hidup yaitu sebagai berikut:

- a. *Funcionalists*. Menghabiskan uang untuk hal-hal yang penting. Pendidikan dan pendapatan rata-rata, kebanyakan pekerja kasar (buruh). Berusia kurang dari 55 tahun dan telah menika serta memiliki anak.
- b. *Nurturers*. Muda dan berpendapatan rendah. Mereka berfokus pada membesarkan anak, baru membangun rumah tangga dan nilai- nilai keluarga. Pendidikan diatas rata-rata.
- c. *Aspirers*. Berfokus pada menikmati gaya hidup tinggi dengan membelanjakan sejumlah uang di atas rata-rata untuk barang- barang berstatus, khususnya

tempat tinggal. Memiliki karakteristik Yuppie klasik. Pendidikan tinggi, pekerja kantor, menikah tanpa anak.

d. *Experientials*. Membelanjakan jumlah di atas rata-rata terhadap barang-barang hiburan, hobi, dan kesenangan (*convenience*). Pendidikan rata-rata, tetapi pendapatannya di atas rata-rata karena mereka adalah pekerja kantor.

e. *Succeeders*. Rumah tangga yang mapan. Berusia setengah baya dan berpendidikan tinggi. Pendapatan tertinggi dari kesembilan kelompok. Menghabiskan banyak waktu pada pendidikan dan kemajuan diri. Menghabiskan uang di atas rata-rata untuk hal-hal yang berhubungan dengan pekerjaan.

f. *Moral majority*. Pengeluaran yang besar untuk organisasi pendidikan, masalah politik dan gereja. Berada pada tahap empty-nest. Pendapatan tertinggi kedua. Pencari nafkah tunggal.

g. *The golden years*. Kebanyakan adalah para pensiunan, tetapi pendapatannya tertinggi ketiga. Melakukan pembelian tempat tinggal kedua. Melakukan pengeluaran yang besar pada produk-produk padat modal dan hiburan.

h. *Sustainers*. Kelompok orang dewasa dan tertua. Sudah pensiun. Tingkat pendapatan terbesar dibelanjakan untuk kebutuhan sehari-hari dan alkohol. Pendidikan rendah, pendapatan terendah kedua.

i. *Subsisters*. Tingkat sosial ekonomi rendah. Persentase kehidupan pada kesejahteraan di atas rata-rata. Kebanyakan merupakan keluarga-keluarga dengan pencari nafkah dan orang tua tunggal jumlahnya di atas rata-rata kelompok minoritas.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, suatu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang yang diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi tertentu dalam setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistik. Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang fokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena sosial, budaya, dan perilaku manusia melalui pengumpulan dan analisis data yang bersifat deskriptif, naratif, dan interpretatif. (Faustyna, 2023).

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan fungsional aktivitas sosial, organisasi, dan lain-lain. Salah satu alasan mengapa menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti ingin menghasilkan penelitian bertujuan untuk memahami apa yang tersembunyi di balik fenomena yang kadang kala merupakan sesuatu yang sulit untuk diketahui atau dipahami secara menyeluruh.

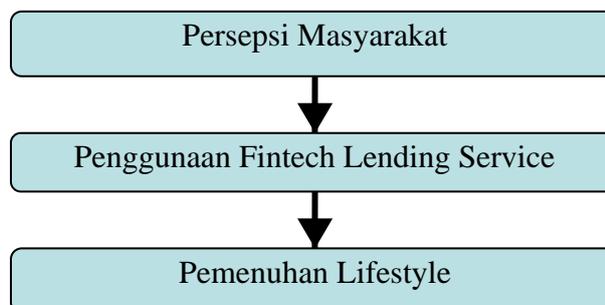
Metode penelitian ini digunakan untuk mengkaji keadaan alamiah objek yaitu objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika objek tersebut karena didalamnya peneliti adalah instrumen terkunci. Dengan demikian hasil penelitian ini nantinya akan dipaparkan hasil penelitian yang berkenaan dengan persepsi masyarakat tentang *fintech lending service* sebagai pemenuhan *lifestyle* di Kecamatan Medan Amplas.

### 3.2. Kerangka Konsep

Untuk mempermudah suatu penelitian perlu dibuat kerangka pikir atau konsep dengan tujuan membuat arah penelitian menjadi jelas. Kerangka konsep merupakan visualisasi hubungan oleh peneliti setelah membaca berbagai teori yang ada dan kemudian menyusun teorinya sendiri yang akan digunakan sebagai landasan untuk penelitiannya (Anggreni, 2022). Kerangka konsep berisi variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti, serta harus sesuai dengan tujuan penelitian.

Perkembangan teknologi berimbas pada pemenuhan gaya hidup seorang individu. Dalam pemenuhan gaya hidup manusia melakukan pelbagai cara dalam memenuhi kebutuhannya terutama teknologi keuangan jenis pinjaman. Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini.

**Tabel 3.1 Kerangka Konseptual**



Sumber: Hasil olahan penelitian 2024

### 3.3. Definisi Konsep

Definisi konsep adalah penjelasan atau pemaparan batasan pemasaran variable dalam penelitian yan dilakukan tujuannya adalah untuk mempermudah penelitian dalam menerapkan langsung dilapangan. Adapun definisi konsep dalam penelitian yang dilakukan ini sebagai berikut:

### **a. Persepsi Masyarakat**

Persepsi masyarakat ialah pengalaman atau pengetahuan seseorang individu terhadap suatu peristiwa atau fenomena yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan sebuah pesan.

### **b. Penggunaan Fintech Lending Service**

Fintech lending merupakan jasa pinjaman yang berbasis teknologi keuangan melalui aplikasi atau website, hadir di Indonesia sejak tahun 2016. Fintech lending berkembang pesat dengan kecepatan, kenyamanan dan kemudahan proses yang ditawarkan sangat disukai. Beberapa platform yang saat ini seperti, AdaKami, AwanTunai, EasyCash, IndoDana, Ovo Financial, dan masih banyak lainnya.

Berdasarkan data dari Otorisasi Jasa Keuangan Indonesia, Sumatera Utara menjadi provinsi tertinggi pinjaman di pulau Sumatera, dengan dana pinjaman di Februari 2024 sebesar 617 miliar, angka ini turun 3,02% dari bulan Januari 2024. Jumlah yang cukup tinggi dalam penggunaan layanannya.

### **c. Pemenuhan *lifestyle***

Gaya hidup seseorang dapat berubah sesuai dengan pengalaman, perkembangan, pemikiran serta kebutuhan untuk menunjukkan posisi sosial. Pemenuhan *lifestyle* atau gaya hidup mengacu pada upaya individu atau kelompok untuk mencapai dan mempertahankan gaya hidup yang diinginkan melalui konsumsi barang dan jasa tertentu (R.Solomon et al., 2016). Namun kini, masyarakat dihadapkan pada kemudahan dan pilihan untuk pemenuhan gaya hidup.

### 3.4. Kategorisasi Penelitian

**Tabel 3.2 Kategorisasi Penelitian**

No	Konsep Teoritis	Kategorisasi
1.	Persepsi Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Usia</li> <li>• Pendidikan</li> <li>• Pekerjaan</li> <li>• Kepribadian</li> <li>• Motivasi</li> </ul>
2.	Penggunaan Fintech Lending sebagai pemenuhan Lifestyle	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerapan</li> <li>• Minat</li> <li>• Aktivitas</li> <li>• Dampak</li> </ul>

Sumber : Hasil olahan penelitian 2024

### 3.5. Narasumber

Narasumber adalah seseorang yang berperan dalam pengambilan data yang akan digali dan menguasai persoalan yang ingin diteliti dan berwawasan yang cukup. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu peneliti yang menentukan kriteria mengenai narasumber mana saja yang dapat dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2021).

Dalam penelitian ini, narasumber persepsi masyarakat tentang penggunaan *fintech lending service* sebagai pemenuhan lifestyle di Kecamatan Medan Amplas adalah masyarakat yang berusia 18-50 tahun kemudian diurutkan berdasarkan usia, pendidikan dan pekerjaan. Sebagaimana sasaran dalam penelitian ini untuk melihat persepsi informan terhadap penggunaan *fintech lending service* sebagai pemenuhan lifestyle.

### 3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah utama dalam penelitian mengingat tujuan penelitian untuk mendapatkan data (Sugiyono, 2021). Pengumpulan data bisa dilaksanakan dalam berbagai cara, setting, dan sumber. Pada penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah/natural setting, sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak melalui observasi pada narasumber, wawancara mendalam dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara terbuka dan langsung, diawali dengan mengajukan pertanyaan yang terstruktur karena pertanyaan sudah disiapkan sebelumnya untuk menggali informasi lebih mendalam.

b. Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan untuk mendukung kelancaran penelitian. Menurut Sugiyono, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang membentuk dalam tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen dapat dijadikan bahan pendukung, perbandingan dari hasil penelitian.

c. Triangulasi

Teknik analisis data triangulasi adalah menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah menjadi satu. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan (Abdussamad, 2021).

### 3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini adalah analisis data kualitatif, dimana penelitian menggunakan latar belakang alamiah yang menafsirkan keadaan yang terjadi dengan melibatkan berbagai metode yang ada. Data penelitian ini akan dianalisis melalui tiga cara yaitu:

- a. Mereduksi Data (*Data Reduction*): yaitu memilih dan mengambil data untuk digunakan pada proses analisis data. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan (Abdussamad, 2021).
- b. Penyajian Data (*Data Display*): Melakukan interpretasi data yaitu menginterpretasikan apa yang telah diinterpretasikan informan terhadap masalah yang diteliti.
- c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*): Pengambilan kesimpulan berdasarkan susunan narasi yang telah disusun pada tahap kedua, sehingga dapat memberi jawaban atas masalah penelitian. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung pada konsep-konsep dasar dalam penelitian yang dilakukan.

### **3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Adapun waktu dan lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **a. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan oleh peneliti terhitung dari bulan April 2024 hingga Juli 2024. Objek dari penelitian adalah Persepsi Masyarakat Kecamatan Medan Amplas tentang Penggunaan *Fintech Lending Service* sebagai pemenuhan *lifestyle*.

#### **b. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Hasil Penelitian

##### 4.1.1. Data Informan

Data dari hasil peneliti yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Pada bagian tahap wawancara ini dilakukan dengan 6 informan yang dianggap memiliki representasi dan kompetensi terhadap judul penelitian. Informan yang berjumlah 6 orang tersebut merupakan masyarakat Kecamatan Medan Amplas yang berusia 22-32 tahun dari berbagai latar pendidikan dan pekerjaan. Dari semua narasumber yang didapat pernah menggunakan layanan *fintech lending*. Adapun data informan dari hasil penelitian ini yaitu:

**Tabel 4.1 Profil Narasumber**

No.	Nama	Usia	Pendidikan	Pekerjaan
1.	Kayo Bino	23	S1	Mahasiswa
2.	Hendrik Sinulingga	32	SMK	Karyawan Swasta
3.	Fikriansyah	23	SMK	Barista CoffeShop
4.	Melly	22	S1	Mahasiswa
5.	Nanda Putra	23	S1	Mahasiswa/ Freelance
6.	Sopiansyah	25	SMK	Supir

Sumber : Hasil Penelitian 2024

##### 4.1.2. Hasil Wawancara

Pertama dengan saudara Kayo, ketika ditanyakan pertanyaan yang pertama, apakah pernah memakai dan mendengar tentang *Fintech Lending Service*, ia menjawab: "Kalau dirinya mengetahui dan pernah memakai layanan tersebut." Selanjutnya ditanyakan kepada saudara Hendrik dengan pertanyaan

yang sama, ia menjawab :” pernah mendengar *fintech lending* ini, cuman istilah nama dimasyarakat sekarang ini adalah pinjaman online, dan pernah menggunakan layanan ini.”

Lalu ditanyakan kepada saudara Fikri dengan pertanyaan yang sama, ia menjawab :” Pernah mendengar dan memakai layanan tersebut”. Dengan pertanyaan yang sama saudara Melly menjawab : “Pernah mendengar dan juga pernah menggunakan layanan *fintech lending* ini.” Kemudian saudara Nanda dengan pertanyaan yang sama menjawab : “Pernah mendengar dan menggunakan *fintech lending service*. Saat ini, *fintech lending service* sudah cukup populer biasa disebut pinjaman online dan banyak diiklankan.” Terakhir pertanyaan yang sama untuk saudara Sopiyanah, ia menjawab: “Pernah mendengar dan pernah memakai layanan tersebut.”

Dari hasil wawancara kepada seluruh narasumber dari pertanyaan, apakah pernah memakai dan mendengar tentang *Fintech Lending Service*, seluruh narasumber mengetahui dan pernah memakai *Fintech Lending Service*.

Kemudian pertanyaan kedua, seberapa sering anda menggunakan layanan *fintech lending service*, ditanyakan kepada saudara Kayo, ia menjawab: “Menggunakan layanan *fintech lending service* itu 2 kali, dan itu dalam keadaan mendesak.” Selanjutnya ditanyakan kepada saudara Hendrik dengan pertanyaan yang sama, ia menjawab : “Sudah menggunakan layanan *fintech lending* sudah 3 kali.”

Lalu ditanyakan kepada saudara Fikri dengan pertanyaan yang sama, ia menjawab : “Untuk pemakaian, tergantung kepada pengeluaran yang akan

keluarkan jika memungkinkan untuk memakai layanan tersebut sampai saat ini sudah memakainya selama 3 kali”. Dengan pertanyaan yang sama saudara Melly menjawab : “Menggunakannya sudah 2 kali, untuk keperluan mendesak saja.” Kemudian saudara Nanda dengan pertanyaan yang sama menjawab : “Menggunakan layanan *fintech lending* ini sudah 2x dan untuk beberapa keperluan yang mendesak saja.” Terakhir pertanyaan yang sama untuk saudara Sopiyanah, ia menjawab: “Untuk pemakaiannya sendiri sudah menggunakannya 2 kali untuk pengeluaran yang akan dikeluarkan jika memungkinkan.”

Dari hasil wawancara seluruh narasumber dari pertanyaan, seberapa Sering anda menggunakan layanan *fintech lending service*, 4 orang narasumber yaitu Kayo, Melly, Nanda, dan Sopiyanah sudah menggunakan layanan ini sebanyak 2 kali, dan 2 orang narasumber yaitu Hendrik dan Fikri sudah memakai layanan ini sebanyak 3 kali.

Selanjutnya pertanyaan ketiga, apa alasan anda menggunakan *fintech lending service*, ditanyakan kepada saudara Kayo, ia menjawab: ”Alasannya karena untuk kebutuhan dan penambahan modal usaha.” Selanjutnya ditanyakan kepada saudara Hendrik dengan pertanyaan yang sama, ia menjawab : “Alasannya ialah karena kebutuhan hidup, sudah menikah dan memiliki satu orang anak, perlu adanya dana keperluan yang mendesak yang mengharuskan untuk meminjamnya. Dan memiliki usaha, terkadang juga dipakai untuk menambahkan modal usaha itu.”

Lalu ditanyakan kepada saudara Fikri dengan pertanyaan yang sama, ia menjawab : “Sedikit mempermudah dalam hal memenuhi sebuah kebutuhan.”

Dengan pertanyaan yang sama saudara Melly menjawab : “Salah satu alasan menggunakannya untuk keperluan pembiayaan uang kuliah yang harus dibayar secepatnya.” Kemudian saudara Nanda dengan pertanyaan yang sama menjawab : “Salah satu alasan menggunakan *fintech lending* untuk memenuhi kebutuhan keperluan kuliah. Dikarenakan uang saku dari orang tua tidak cukup dan bekerja juga sebagai *freelance* untuk memenuhinya ditambah dengan tugas-tugas yang memakan banyak biaya maka menggunakannya.” Terakhir pertanyaan yang sama untuk saudara Sopiyanah, ia menjawab: “Mempermudah dalam hal memenuhi kebutuhan hidup.”

Dari hasil wawancara seluruh narasumber dari pertanyaan, apa alasan anda menggunakan *fintech lending service*, 2 orang narasumber yaitu Kayo dan Hendrik alasan menggunakannya untuk keperluan tambahan modal usaha mereka. Lalu 2 orang narasumber Fikri dan Sopiyanah alasan menggunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup pribadinya , dan 2 orang narasumber yaitu Nanda dan Melly alasan menggunakan untuk keperluan pendidikan mereka di perkuliahan.

Selanjutnya pertanyaan keempat, bagaimana tanggapan anda tentang penggunaan *fintech lending service* sebagai pemenuhan *lifestyle* seseorang, ditanyakan kepada saudara Kayo, ia menjawab: ”*Fintech Lending* ini lumayan bagus, cepat dan simple digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan *lifestyle* karena cara pakainya dan cairnya cukup mudah dan cepat dalam membantu penambahan modal usaha.” Selanjutnya ditanyakan kepada saudara Hendrik dengan pertanyaan yang sama, ia menjawab : “Menurutnya penggunaan *fintech lending* ini sebagai pemenuhan *lifestyle* cukup bagus namun harus berhati-hati dalam penggunaannya,

kebetulan dirinya sebagai pengguna selalu mengedepankan kebutuhan keluarga, tidak untuk kebutuhan sendiri.”

Lalu ditanyakan kepada saudara Fikri dengan pertanyaan yang sama, ia menjawab : “Menurutnya dengan adanya layanan ini bisa menjadi sebuah batu sandaran bagi seseorang untuk memenuhi kebutuhan, namun bisa jadi ancaman juga suatu waktu” Dengan pertanyaan yang sama saudara Melly menjawab : “Menurutnya layanan ini sangat bagus dalam pemenuhan kebutuhan yang mendesak seperti ini untuk keperluan pendidikan, dan juga bisa membeli barang yang di mau ketika ada sisanya, selagi mampu untuk membayarnya kembali.”

Kemudian saudara Nanda dengan pertanyaan yang sama menjawab : “Menurutnya, penggunaan *fintech lending service* sebagai pemenuhan *lifestyle* menjadi solusi yang menarik. Untuk memenuhi *lifestyle* saat ini karena terpengaruh lingkungan yang membuat harus meminjam untuk mendapatkan sesuatu. Namun yang harus diingat bahwa *fintech lending service* adalah pinjaman, dan harus digunakan dengan bijak. Pastikan meminjam uang untuk kebutuhan yang penting dan mampu untuk melunasi pinjaman tepat waktu.” Terakhir pertanyaan yang sama untuk saudara Sopiyanah, ia menjawab: “Menurutnya tentang penggunaan ini bisa memenuhi kebutuhan gaya hidup dikala membutuhkannya, tapi terkadang bisa terpengaruh oleh dana yang dipinjamkan membuat dirinya harus berhati-hati dalam penggunaannya.”

Dari hasil wawancara seluruh narasumber dari pertanyaan, bagaimana tanggapan anda tentang penggunaan *fintech lending service* sebagai pemenuhan *lifestyle* seseorang. Dari 6 orang narasumber dapat disimpulkan bahwa tanggapan

mereka terhadap penggunaan *fintech lending service* sebagai pemenuhan *lifestyle* merupakan solusi yang bagus, cepat dan mudah untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup yang mereka inginkan ataupun keperluan mendesak, semua narasumber juga menyampaikan bahwa hati-hati dalam penggunaannya, dan harus tepat waktu dalam pembayarannya, karena suatu waktu dapat berbahaya.

Selanjutnya pertanyaan kelima, mengapa anda atau orang lain berminat untuk menggunakan *fintech lending service* sebagai pemenuhan *lifesylenya*, ditanyakan kepada saudara Kayo, ia menjawab: “Minat dirinya dalam menggunakannya bisa membantu meningkatkan taraf hidup, membantu perkembangan usahanya dalam pemenuhan gaya hidup.” Selanjutnya ditanyakan kepada saudara Hendrik dengan pertanyaan yang sama, ia menjawab: “berminat karena prosesnya yang cukup mudah dan cepat dalam pencairannya dan membantu saat keperluan mendesak tidak seperti di bank konvensional yang membutuhkan waktu yang cukup lama.”

Lalu ditanyakan kepada saudara Fikri dengan pertanyaan yang sama, ia menjawab : “dikarenakan untuk membeli barang kebutuhan yang harganya lumayan mahal untuk dibeli, dan bisa meringankan sedikit pengeluaran.” Dengan pertanyaan yang sama saudara Melly menjawab : “dirinya berminat dikarenakan butuh juga dana darurat dan kebetulan *fintech lending* ini proses yang cukup cepat dan mudah dalam pencairan.”

Kemudian saudara Nanda dengan pertanyaan yang sama menjawab : “Menurutnya kenapa berminat untuk menggunakannya, karena proses yang cukup cepat dan mudah pada saat meminjam. Dan juga pinjaman ini membantu untuk memenuhi kebutuhan selama kuliah seperti mengerjakan tugas-tugas, membeli

baju atau celana, sepatu dan lainnya.” Terakhir pertanyaan yang sama untuk saudara Sopiyanisah, ia menjawab: “dikarenakan butuh saat membeli suatu barang yang disukai, dikala uang tidak cukup untuk membelinya, *fintech lending* ini dapat membantu untuk mencapai itu.”

Dari hasil wawancara seluruh narasumber dari pertanyaan, mengapa anda atau orang lain berminat untuk menggunakan *fintech lending service* sebagai pemenuhan *lifesylenya*. Narasumber Hendrik, Nanda, dan Melly alasan berminat yaitu karena proses yang cepat dan mudah dalam pencairannya, dikarenakan diperlukan saat keadaan mendesak. Lalu 2 orang narasumber Fikri dan Sopiyanisah alasan berminat menggunakan untuk membeli kebutuhan pribadinya yang memerlukan tambahan uang, dengan cara menggunakan layanan *fintech lending* ini, dan 1 orang narasumber yaitu Kayo alasan berminat untuk meningkatkan taraf hidup, serta membantu perkembangan usaha dalam pemenuhan gaya hidup.

Selanjutnya pertanyaan keenam, hal apa saja yang anda lakukan atau orang lain lakukan dalam penggunaan *fintech lending service* sebagai pemenuhan *lifestyle*, ditanyakan kepada saudara Kayo, ia menjawab: “Yang dilakukan dalam penggunaan *fintech lending* selama 2 kali yaitu untuk kebutuhan membeli alat dan kebutuhan usaha.” Selanjutnya ditanyakan kepada saudara Hendrik dengan pertanyaan yang sama, ia menjawab: “Yang dilakukan saat menggunakan *fintech lending* ini ialah membeli kebutuhan sehari-hari keluarga, dan beberapa keperluan untuk modal usaha.”

Lalu ditanyakan kepada saudara Fikri dengan pertanyaan yang sama, ia menjawab : “Yang dilakukan hanya membeli barang kebutuhan diluar kapasitas.” Dengan pertanyaan yang sama saudara Melly menjawab : “Sejauh ini yang dilakukan ialah hanya membayar biaya kuliah, dan jikalau ada sisa maka itu untuk uang jajan atau membeli beberapa kebutuhan.”

Kemudian saudara Nanda dengan pertanyaan yang sama menjawab : “Sudah tentu untuk memenuhi gaya hidup selama di lingkungan kampus, walaupun menggunakan itu tidak untuk pamer, melainkan hanya memenuhi kebutuhan pada saat berkuliah saja.” Terakhir pertanyaan yang sama untuk saudara Sopiyanah, ia menjawab: “Biasanya yang dilakukan hanya membeli barang kesukaan dikala ada promo di suatu *e-commerce*.”

Dari hasil wawancara seluruh narasumber dari pertanyaan, hal apa saja yang anda lakukan atau orang lain lakukan dalam penggunaan fintech lending service sebagai pemenuhan lifestyle. Narasumber Kayo melakukannya untuk keperluan tambahan modal usaha dalam membeli alat dan kebutuhan usaha. Lalu 2 orang narasumber Fikri dan Sopiyanah melakukannya untuk memenuhi kebutuhan hidup pribadinya, seperti membeli barang yang diluar kapasitasnya dan membeli barang-barang kesukaannya. 2 orang narasumber yaitu Nanda dan Melly mereka melakukannya untuk keperluan pendidikan mereka di perkuliahan, seperti membayar uang kuliah, tugas-tugas, dan keperluan lainnya. Dan yang terakhir Hendrik yang menggunakannya untuk memenuhi kebutuhan keluarganya dan penambahan modal usahanya juga.

Selanjutnya pertanyaan ketujuh, menurut anda apa dampak yang ditimbulkan akibat penggunaan *fintech lending service* sebagai pemenuhan *lifesyle*, ditanyakan kepada saudara Kayo, ia menjawab: “Menurutnya dampak menggunakan *fintech lending* yaitu resiko kejahatan *cyber* seperti menyebarkan identitas pribadi jika telat membayar dalam pembayaran.” Selanjutnya ditanyakan kepada saudara Hendrik dengan pertanyaan yang sama, ia menjawab: “Dampak yang ditimbulkan mungkin bisa menjadi dua yaitu dampak positif dan dampak negatif, dampak positifnya kita sebagai pengguna dibantu oleh layanan ini, dan dampak negatifnya ialah kebocoran data, dan banyaknya aplikasi ilegal yang dapat merugikan diri kita sendiri jika tidak cermat.”

Lalu ditanyakan kepada saudara Fikri dengan pertanyaan yang sama, ia menjawab : “Dampak yang didapat bisa berbeda-beda tergantung perhitungan dan pemikiran orang tersebut. Jika perhitungannya pas maka akan terasa membantu layanan *fintech lending* ini, jika tidak maka akan menjadi sebuah ancaman bagi si pengguna.” Dengan pertanyaan yang sama saudara Melly menjawab : “Dampaknya mungkin tergantung kita sebagai pemakainya layanannya, bisa disimpulkan dampak positifnya kita dapat dibantu secara cepat tanpa harus ribet, dan dampak negatifnya ialah data kita suatu saat bisa bocor, telat membayar membuat bunga nya semakin naik, dan juga aplikasi ilegal yang membahayakan kita.”

Kemudian saudara Nanda dengan pertanyaan yang sama menjawab : “Tentunya dapat membantu untuk memenuhi beberapa kebutuhan *lifestyle* saya, menambah uang membuat tugas akhir, membeli sepatu dan lainnya dan mungkin

dampak negatif untuk kedepannya ialah risiko penipuan, ketergantungan, dan hampir kebablasan dalam menggunakannya.” Terakhir pertanyaan yang sama untuk saudara Sopiyanisah, ia menjawab: “Mungkin dampak yang dirasakan sendiri ialah saat pembayaran iuran bulanannya yang cukup menguras tenaga untuk mengembalikan dana pinjaman tersebut, dampak positifnya sangat membantu dikala butuh.”

Dari hasil wawancara seluruh narasumber dari pertanyaan, menurut anda apa dampak yang ditimbulkan akibat penggunaan *fintech lending service* sebagai pemenuhan *lifesyle*. Seluruh narasumber mengutarakan dampak positif dan negatif yang mereka rasakan, dampak positif yang dapat disimpulkan ialah *fintech lending* ini sangat membantu dalam pemenuhan kebutuhan hidup ataupun gaya hidup mereka, dan dampak negatifnya ialah kebocoran data, ketergantungan, risiko penipuan, aplikasi yang illegal dan salah mengambil keputusan.

Selanjutnya pertanyaan kedelapan, menurut Anda bagaimana layanan *fintech lending* dapat membantu Anda mencapai tujuan *lifestyle* Anda, ditanyakan kepada saudara Kayo, ia menjawab: “Menurutnya, lumayan bagus dalam membantu memenuhi kebutuhan usaha, sekaligus penambahan modal usaha dan mengembangkan usaha.” Selanjutnya ditanyakan kepada saudara Hendrik dengan pertanyaan yang sama, ia menjawab: “Layanan ini cukup membantu, selagi praktis dan mudah digunakan ini dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarga sekaligus bisa menambah modal usaha .”

Lalu ditanyakan kepada saudara Fikri dengan pertanyaan yang sama, ia menjawab : “Membeli sebuah kebutuhan menggunakan layanan yang bisa

dicicil.” Dengan pertanyaan yang sama saudara Melly menjawab : “Layanan ini cukup bagus jika yang memakainya cukup bijak dalam menggunakannya sebagai pemenuhan *lifestyle* di saat sekarang.”

Kemudian saudara Nanda dengan pertanyaan yang sama menjawab : “Layanan ini sangat membantu untuk memenuhi kebutuhan dikampus yang dirasa kalau tidak seperti ini mungkin ada banyak tugas dan kebutuhan tidak tercukupi.”

Terakhir pertanyaan yang sama untuk saudara Sopiyanah, ia menjawab: “Membeli sebuah kebutuhan yang disukai dengan menggunakan layanan cicilan yang bisa ganti di 3-4 bulan kedepan.”

Dari hasil wawancara seluruh narasumber dari pertanyaan, menurut Anda bagaimana layanan *fintech lending* dapat membantu Anda mencapai tujuan *lifestyle* Anda. Dari 2 orang narasumber Fikri dan Sopiyanah dalam disimpulkan membantu mereka untuk membeli atau mencapai suatu kebutuhan gaya hidup dengan layanan cicilan. Dan 4 orang narasumber lainnya dapat disimpulkan membantu mereka memenuhi kebutuhan seperti pendidikan, keluarga, usaha, dan kebutuhan sekunder mereka.

Selanjutnya pertanyaan kesembilan, manfaat yang anda rasakan pada penggunaan *fintech lending service* sebagai pemenuhan *lifestyle*, ditanyakan kepada saudara Kayo, ia menjawab: “Manfaat yang dirasakan dalam menggunakan *fintech lending* memudahkan referensi pinjaman dengan bunga rendah, menghemat biaya operasional dan membantu untuk memenuhi kebutuhan usaha.” Selanjutnya ditanyakan kepada saudara Hendrik dengan pertanyaan yang sama, ia menjawab: “Manfaat yang dirasakan ialah adanya bantuan tambahan

dana yang cepat selain dari gaji bulanan dan juga usaha yang ada untuk membantu kebutuhan keluarga.”

Lalu ditanyakan kepada saudara Fikri dengan pertanyaan yang sama, ia menjawab : “Meringankan pengeluaran pribadi untuk membeli kebutuhan yang diinginkan pada saat butuh.” Dengan pertanyaan yang sama saudara Melly menjawab : “Manfaat yang dirasakan ialah bisa melanjutkan kuliah, walaupun harus membayar kembali pinjaman itu dengan bunga yang kompetitif.”

Kemudian saudara Nanda dengan pertanyaan yang sama menjawab : “Manfaat yang dirasakan mungkin membantu kuliah lebih lancar, tidak ada kendala apapun selama masih bisa membayar pinjaman tersebut.” Terakhir pertanyaan yang sama untuk saudara Sopiyanah, ia menjawab: “Mungkin karena keinginan terhadap suatu produk yang disukai yang dimana uang tidak mencukupi saat itu, dan membuat menggunakan layanan tersebut.”

Dari hasil wawancara seluruh narasumber dari pertanyaan, manfaat yang anda rasakan pada penggunaan *fintech lending service* sebagai pemenuhan *lifestyle*, dari 2 narasumber Nanda dan Melly dapat disimpulkan manfaat yang mereka terima dan rasakan ialah dapat membantuk biaya pendidikan mereka selama perkuliahan. Dan 4 narasumber lainnya manfaat yang mereka terima dan rasakan ialah memenuhi kebutuhan hidup, membeli sebuah produk kesukaan atau impian, dan membantu penambahan modal usaha.

Selanjutnya pertanyaan kesepuluh, apa yang mendorong Anda untuk mencoba menggunakan *fintech lending service* untuk pertama kalinya, ditanyakan kepada saudara Kayo, ia menjawab: “Awal mula ia khawatir dalam mencoba

menggunakan *fintech lending* seperti menanggung resiko besar maupun kecil dalam memenuhi persyaratan dalam penggunaan fintech, namun ia memberanikan diri, karena untuk mengembangkan usaha.” Selanjutnya ditanyakan kepada saudara Hendrik dengan pertanyaan yang sama, ia menjawab: “Salah satu hal yang mendorong karena kebutuhan mendesak dan banyak iklan di sosial media yang membuat tertarik untuk meminjamnya.”

Lalu ditanyakan kepada saudara Fikri dengan pertanyaan yang sama, ia menjawab : “Keadaan yang mengharuskan ia untuk membeli sebuah barang demi sebuah kebutuhan gaya hidup.” Dengan pertanyaan yang sama saudara Melly menjawab : “Karena kebutuhan yang mendesak mendorong untuk meminjam di aplikasi *fintech lending*.”

Kemudian saudara Nanda dengan pertanyaan yang sama menjawab : “Yang mendorong menggunakannya ialah faktor pendidikan agar bisa lancar selama berkuliah.” Terakhir pertanyaan yang sama untuk saudara Sopiyanah, ia menjawab: “Mungkin karena keinginan terhadap suatu produk yang disukai yang dimana uang tidak cukup saat itu, dan membuat menggunakan layanan tersebut.”

Dari hasil wawancara seluruh narasumber dari pertanyaan, apa yang mendorong Anda untuk mencoba menggunakan *fintech lending service* untuk pertama kalinya, dapat disimpulkan bahwa hal yang mendorong mereka untuk menggunakan layanan *fintech lending service* ini ialah karena, keperluan mendesak, tambahan modal, mendapati iklan di sosial media, keinginan membeli suatu produk yang dibutuhkan dan suka, serta membayar uang pendidikan perkuliahan

Pertanyaan terakhir, Bisakah Anda ceritakan lebih banyak tentang pengalaman Anda menggunakan *fintech lending service* sebagai pemenuhan *lifestyle*, ditanyakan kepada saudara Kayo, ia menjawab : “Sebagai seorang mahasiswa yang masih meminta dengan orang tua dan belum dapat bekerja, selalu ingin meningkatkan gaya hidup. Namun, dengan pemasukan uang yang terbatas, terasa sulit untuk mewujudkan hal yang diinginkan. Maka dari itu ia mencoba membangun usaha sendiri dengan modal yang dimiliki.

Suatu hari, dia melihat iklan tentang *fintech lending service* di media sosial. Untuk mencoba karena prosesnya diiklankan mudah dan cepat, serta suku bunganya yang kompetitif. Dengan pinjaman tersebut, akhirnya bisa membeli alat dan kebutuhan usaha. Dan alhamdulillah dapat membantu produksi dan kualitas produk usaha jadi lebih baik lagi.

Pengalaman narasumber kayo menggunakan *fintech lending service* sangatlah positif. Platformnya mudah digunakan, prosesnya cepat, dan suku bunganya kompetitif. *Fintech lending service* telah membantu mewujudkan beberapa mimpi dan meningkatkan gaya hidup. Namun, ia selalu ingat bahwa *fintech lending service* adalah pinjaman, dan harus digunakan dengan bijak. Dirinya meminjam uang untuk kebutuhan yang penting dan mampu untuk melunasi pinjaman tepat waktu. Baginya, *fintech lending service* adalah alat yang bermanfaat untuk mencapai tujuan *lifestyle*. Asalkan digunakan dengan bijak, *fintech lending service* dapat membantu kita untuk meningkatkan kualitas hidup.”

Selanjutnya ditanyakan kepada saudara Hendrik dengan pertanyaan yang sama, ia menjawab: “ Ia merupakan karyawan swasta disalah satu perusahaan

photo studio yang ada di kota medan, memiliki satu orang istri dan 1 anak. Beberapa penghasilannya dari gaji bulanan dan usaha yang dibangun sendiri. Awal mula kenapa narasumber hendrik menggunakan layanan *fintech lending service* dikarenakan pada saat itu penghasilan tidak mencukupi kebutuhan keluarga, dan disaat itu usaha mengalami penurunan penjualan yang akhirnya, lalu mengambil keputusan untuk meminjam di salah satu aplikasi layanan *fintech lending* ini.”

Lalu ditanyakan kepada saudara Fikri dengan pertanyaan yang sama, ia menjawab : “Pertama kali ia menggunakan layanan ini pada saat kebutuhan meningkat naik. seperti harga pangan dll. namun semuanya masih bisa tercukupi oleh pendapatan pada saat itu, namun ada hal yang harus dibeli untuk menunjang kebutuhan hidup sehingga memakai layanan tersebut. Tapi sebelum memakai layanan ini segala sesuatu aspek sudah diperhitungkan dengan matang sehingga tidak adanya ancaman yang didapatkan. semua sesuai porsinya masing-masing.”

Dengan pertanyaan yang sama saudara Melly menjawab : “seorang mahasiswa semester akhir dan juga bekerja, penghasilan dari gaji pada saat itu tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan pribadi, yang dimana setiap bulan memberikan sebagian penghasilan ke orang tua, dan juga adik. Maka dari itu menggunakan *fintech lending* ini sebagai solusi pada saat itu dalam membayar uang kuliah dan kebutuhan lifestyle. Awalnya dirinya ragu, namun mencari aplikasi yang memang betul sudah terverifikas di OJK yang membuat semakin yakin untuk meminjam dikarenakan keperluan mendesak.”

Kemudian saudara Nanda dengan pertanyaan yang sama menjawab : “Seorang mahasiswa semester akhir yang masih meminta dengan orang tua dan

bekerja *freelance* saat ini, yang ingin meningkatkan gaya hidup dan kebutuhan. Ingin membeli gadget baru, berlibur, dan hal lain seperti yang dilakukan mahasiswa lainnya. Namun, dengan hal yang sudah lakukan masih saja terbatas, Maka dari itu mencoba untuk meminjam dengan menggantinya dikemudian hari.

Awal mula meminjam dengan limit 2,5 jt dengan angsuran 350rb/ bulan. Kenapa berani ambil karena dirasa cukup untuk menggantinya dengan beberapa pekerjaan kedepan yang akan dilakukan. Pengalaman menggunakan *fintech lending service* sangatlah positif. Namun, selalu ingat bahwa *fintech lending service* adalah pinjaman, dan harus digunakan dengan bijak.”

Terakhir pertanyaan yang sama untuk saudara Sopiyanah, ia menjawab: “Awal mula ia menggunakan layanan *fintech lending* in dikarena banyaknya produk atau barang yang ada di sosial media yang membuat tertarik dan suka membeli untuk kebutuhan, dan juga dikarenakan promo yang besar-besaran. Maka dari itu menggunakannya sesekali jika uang pada saat itu tidak mencukupi untuk membeli produk atau barang yang disukai, dan berfikir dengan bijak dalam pengembalian dana nantinya.”

Dari hasil wawancara seluruh narasumber dari pertanyaan, bisakah Anda ceritakan lebih banyak tentang pengalaman Anda menggunakan *fintech lending service* sebagai *pemenuhan lifestyle*, dapat disimpulkan semua narasumber memiliki latar belakang dari keluarga yang berbeda-beda. Seperti Nanda dan Melly yang mengharuskan mereka meminjam untuk membayar biaya pendidikan mereka, Hendrik yang meminjam dikarenakan kebutuhan keluarga dan penambahan modal usaha, Kayo yang ingin membuka usaha untuk memenuhi

kebutuhan gaya hidupnya, dan yang terakhir Fikri dan Sopiansyah yang menggunakan layanan *fintech lending* ini sebagai tambahan untuk membeli suatu produk yang mereka inginkan dan mereka suka.

#### **4.2. Pembahasan**

*Fintech Lending Service* atau layanan pinjaman online, telah menjadi fenomena yang berkembang pesat di masyarakat Indonesia dalam beberapa tahun terakhir. Layanan ini menawarkan kemudahan dan kecepatan dalam mendapatkan pinjaman, tanpa perlu melalui proses birokrasi yang rumit di bank. Hal ini membuat *fintech lending service* menjadi pilihan yang menarik bagi banyak orang, karena banyaknya tawaran dan iklan di sosial media membuat masyarakat tertarik untuk menggunakan layanan ini.

Kecamatan Medan Amplas, sebagai salah satu kawasan berkembang di Kota Medan, memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi yang cukup pesat. Hal ini mendorong peningkatan gaya hidup masyarakat, yang semakin konsumtif dan menginginkan berbagai macam kebutuhan untuk memenuhi gaya hidup mereka. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di Kecamatan Medan Amplas, seluruh narasumber mengetahui dan pernah menggunakan *fintech lending service* untuk pemenuhan gaya hidup, kebutuhan hidup yang mendesak seperti biaya pendidikan dan penambahan usaha.

Salah satu faktor utama yang mendorong pertumbuhan *fintech lending service* ialah perkembangan teknologi keuangan pada saat ini. Membuat masyarakat dari berbagai kalangan bisa menggunakan layanan ini dengan mudah, cepat, dan

praktis. Tentunya penggunaan layanan ini didasari dengan perilaku pemenuhan gaya hidup masyarakat itu sendiri.

Persepsi masyarakat Kecamatan Medan Amplas yang beragam dari hasil penelitian tentang penggunaan *fintech lending service* ini sebagai pemenuhan *lifestyle*. Alasan dan minat yang mendasari masyarakat menggunakan layanan ini untuk memenuhi kebutuhan pribadi atau gaya hidup, penambahan modal usaha, dan membayar biaya pendidikan. Masyarakat Kecamatan Medan Amplas dapat disimpulkan menyatakan *fintech lending* ini merupakan solusi yang bagus, cepat dan mudah untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup yang diinginkan ataupun hanya untuk keperluan mendesak saat dibutuhkan.

Manfaat yang dirasakan masyarakat yang menggunakan *fintech lending service* sebagai pemenuhan gaya hidup, kemudahan dan kecepatan, membantu kebutuhan atau keperluan mendesak, persyaratan yang lebih mudah dan suku bunga yang kompetitif. Faktor yang mendorong masyarakat untuk menggunakan layanan *fintech lending* dikarenakan kebutuhan yang mendesak, butuh tambahan modal usaha, keinginan membeli suatu produk yang disukai dan diinginkan.

Adapun dampak negatif dari penggunaan *fintech lending service* ini ialah risiko kebocoran data, ketergantungan dalam peminjaman, dan salah dalam mengambil sebuah keputusan. Tentunya sebagai pengguna layanan ini harus bijak dalam meminjam jangan sampai malah terjerat hutang yang mengakibatkan kerugian diri sendiri. Masyarakat harus hati-hati dalam penggunaannya ditengah gejala ekonomi dan perkembangan sosial.

Dari keseluruhan narasumber yang diwawancarai, menggunakan layanan ini untuk pemenuhan gaya hidup, penambahan modal usaha, membayar biaya pendidikan, dan keperluan kebutuhan hidup. Dari judul penelitian yang diteliti didapati bahwa penggunaan *fintech lending service* sebagai pemenuhan *lifestyle* itu benar adanya, dan narasumber yang diwawancarai menggunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup, biaya pendidikan dan penambahan modal usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tirta Dewi et al., 2022) tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Fintech Lending Pada Generasi Milenial menunjukkan bahwa persepsi manfaat yang dirasakan pengguna sistem fintech lending, manfaat ekonomi, kecepatan transaksi, dan kenyamanan berpengaruh positif pada penggunaan fintech lending. Sedangkan persepsi risiko yang dirasakan pengguna fintech lending, risiko keuangan, risiko keamanan, dan risiko operasional berpengaruh negatif pada penggunaan fintech lending.

Jenis gaya hidup yang didapati dari narasumber di Kecamatan Medan Amplas beragam menurut Menurut Mowen dan Minor, *Subsisters*, Tingkat sosial ekonomi rendah. *Funcionalists*, Menghabiskan uang untuk hal-hal yang penting. *Nurturers*, Muda dan berpendapatan rendah, *Aspirers*, Berfokus pada menikmati gaya hidup tinggi dengan membelanjakan sejumlah uang di atas rata-rata untuk barang-barang berstatus. Gaya hidup dapat memberikan pengaruh positif atau negatif bagi yang menjalankannya, tergantung pada bagaimana orang tersebut menjalaninya.

Dan dari pembahasan dapat disimpulkan bahwa masyarakat Kecamatan Medan Amplas berpandangan bahwa penggunaan fintech lending service menjadi

solusi yang cepat, mudah dan tepat sebagai pemenuhan gaya hidup seperti membeli barang yang disukai dan yang diinginkan, dan ketika dalam keadaan mendesak yang membutuhkan dana cepat. Selain itu masyarakat juga mengetahui dampak negatif dari penggunaan layanan *fintech lending* ini jika kedepannya terkendala atau memiliki suatu masalah. Serta masyarakat yang tertarik dan berminat menggunakan layanan *fintech lending service* dengan alasan dan dorongan internal yang mendasari penggunaan layanan tersebut.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan, maka kesimpulan dari penelitian Persepsi Masyarakat Tentang Penggunaan Fintech Lending Service Sebagai Pemenuhan Lifestyle Di Kecamatan Medan Amplas yaitu:

1. Hasil penelitian masyarakat Kecamatan Medan Amplas menganggap bahwa penggunaan *fintech lending service* ini sebagai pemenuhan *lifesyle*, menjadi solusi kebermanfaatan dalam membantu masyarakat dalam keadaan mendesak yang membutuhkan dana cepat, dan juga penggunaanya yang cepat, mudah dan praktis tidak seperti bank konvensional serta suku bunga yang kompetitif yang dimana seluruh lapisan masyarakat dapat meminjamnya.
2. Persepsi masyarakat tentang penggunaan *fintech lending service* sebagai pemenuhan *lifestyle* sangat baik tanggapannya, keseluruhan narasumber di Kecamatan Medan Amplas juga paham tentang risiko, dampak negatif dalam penggunaan layanan ini. Rata-rata dari narasumber sudah menggunakan layanan ini sebanyak 2 kali, tentunya ini sangat membantu mereka disaat membutuhkan dana untuk membeli sesuatu dan bisa mengembalikan dana tersebut tepat waktu.
3. Hasil penelitian dapat diketahui bahwa narasumber dari masyarakat Kecamatan Medan Amplas menggunakan *fintech lending service* sebagai

pemenuhan *lifestyle*, memiliki alasan dan dorongan yang digunakan dalam pemenuhan gaya hidup, kebutuhan mendesak dan modal usaha.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dijabarkan, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran untuk memberikan pengetahuan bagi masyarakat terkait fintech lending service sebagai pemenuhan *lifestyle* yaitu:

1. Pentingnya untuk memeriksa dan mengetahui lebih jelas tentang syarat dan ketentuan pinjaman yang akan diajukan atau diambil di suatu aplikasi *fintech lending*.
2. Gunakan pinjaman untuk keperluan produktif atau mendesak, seperti membuka atau menambah modal usaha, hindari kebutuhan konsumtif yang tidak mendesak karena itu dapat merugikan disuatu waktu. Serta takar kemampuan kita dalam mengembalikan pinjamannya.
3. Ketika sudah meminjam, diharapkan membayar pinjaman tepat waktu agar kedepannya tidak menjadi kebengkakan pada bunga di kemudian hari, dan jika ingin meminjam kembali tidak terkendala risiko administrasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. In P. Rapanna (Ed.), *Universitas Nusantara PGRI Kediri* (1st ed., Vol. 01). CV.Syakir Media Press.
- AFPI. (2018). *Pahami Perbedaan Pinjaman Online dan P2P Lending Sebelum Melakukan Pinjaman Kalau dulu, jika ingin melakukan pinjaman pribadi*. AFPI. /en/articles/detail/perbedaan-pinjaman-online-dan-p2p-lending
- Akbar, R. F. (2015). Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 10(1), 189–210. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v10i1.791>
- Anggreni, D. (2022). *Buku Ajar Metode Penelitian Kesehatan*.
- Berg, T., Fuster, A., Puri, M., & Lending, F. (2021). Nber Working Paper Series Fintech Lending. *Annual Review of Financial Economics*. <http://www.nber.org/papers/w29421>
- Buchak, G., Matvos, G., Piskorski, T., & Seru, A. (2018). FINTECH, REGULATORY ARBITRAGE, AND THE RISE OF SHADOW BANK. *Journal of Financial Economics*, 130(3), 453–483.
- Daulay, R., & Handayani, S. (2021). Pengaruh Gaya Hidup dan Kepribadian terhadap Minat Belanja Online melalui Aplikasi Lazada. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 478–486. <https://ceredindonesia.or.id/index.php/sintesa/article/view/347>
- Eka, R. (2024). *Menyimak Data Fintech Lending 2023, Sinyal Positif Pertumbuhan Industri*. DailySocial. <https://dailysocial.id/post/menyimak-data-fintech-lending-2023-sinyal-pertumbuhan-positif-industri>
- Faustyna. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi: Teori dan Praktek* (Rudianto, P. Santoso, & S. Hajar (eds.)). UMSU PRESS.
- Fenwick, M., McCahery, J. A., & Vermeulen, E. P. M. (2018). Fintech and the financing of SMEs and entrepreneurs: From crowdfunding to marketplace lending. *The Economics of Crowdfunding: Startups, Portals and Investor Behavior*, September, 103–129. [https://doi.org/10.1007/978-3-319-66119-3\\_6](https://doi.org/10.1007/978-3-319-66119-3_6)
- Jagtiani, J., Lambe-Hanson, L., & Lambe-Hanson, T. (2021). Fintech Lending And Mortgage Credit Access. *The Journal Of FinTech*, 01(November), 2050004.
- Kurniawati, Q. (2019). Hubungan Persepsi Siswa dan Minat Dengan Kedisiplinan Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(2), 328–335. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v7i2.4788>
- Mehdiabadi, A., Shahabi, V., Shamsinejad, S., Amiri, M., Spulbar, C., & Birau, R. (2022). Investigating Industry 5.0 and Its Impact on the Banking Industry: Requirements, Approaches and Communications. *Applied Sciences (Switzerland)*, 12(10). <https://doi.org/10.3390/app12105126>
- Mujahiddin, M., & Said, H. (2017). Model Penggunaan Media Sosial di Kalangan Pemuda. *Jurnal Interaksi*, 1(2), 142–155. <http://tekno.liputan6.com/>
- OJK. (2020). *YUK MENGENAL FINTECH P2P LENDING SEBAGAI*

- ALTERNATIF INVESTASI SEKALIGUS PENDANAAN*. Otoritas Jasa Keuangan Indonesia.  
<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20566>
- Oktari, Y., & Yanti, L. D. (2022). Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Kinerja Perbankan Badan Usaha Milik Negara periode 2012 - 2019. *Rubinstein: Jurnal Multidisiplin*, 1(1), 42–51.  
<https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/rubin/article/download/1794/1117>
- Putri, R. A., Rudianto, & Ginting, R. (2020). *Pengaruh Tayangan Beauty Vlogger dan Perubahan Gaya Hidup Mahasiswi Ilmu Komunikasi FISIP USU dan FIS UIN SU*. 2, 113–124. <https://doi.org/10.30596/persepsi.v>
- R.Solomon, M., Bamossy, G. J., Askegaard, S., & Hogg, M. K. (2016). Consumer Behaviour A European Perspective. In *Australasian Marketing Journal (AMJ)* (Vol. 9, Issue 1).  
<https://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S1441358201701681>
- Setiawan, D. (2018). Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Budaya Impact of Information Technology Development and Communication on Culture. *Simbolika*, 4(1), 62–72.
- Setyo Sukirno, F., & Harianto, S. (2017). *Pergeseran Gaya Hidup Masyarakat Sub Urban Area Di Kota Mojokerto PERGESERAN GAYA HIDUP MASYARAKAT SUB URBAN AREA DI KOTA MOJOKERTO Sugeng Harianto*.
- Sugiyono. (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D* (2nd ed.). ALFABETA.
- Tenerman, T. (2022). Persepsi Masyarakat Terhadap Jasa Transportasi Udara (Studi kasus: Jatuhnya Pesawat Sriwijaya Air SJ-182). *Jurnal Kolaboratif Sains*, 5(1), 23–27. <https://doi.org/10.56338/jks.v5i1.2183>
- Tirta Dewi, N. P. A., Yadnyana, I. K., Yasa, G. W., & Wirajaya, I. G. A. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN FINTECH LENDING PADA GENERASI MILENIAL. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(05), 557.  
<https://doi.org/10.24843/eeb.2022.v11.i05.p05>
- Ziegler, T., Shneor, R., & Wenzlaff, K. (2021). The 2nd Benchmarking Finance Market Global Alternative Report. *Cambridge Centre for Alternative Finance*, June, 1–196.

## DOKUMENTASI



Narasumber 1 : Kayo Bino



Narasumber 2 : Hendrik Sinulingga



Narasumber 3 : Fikriyansyah



Narasumber 4 : Melly



Narasumber 5 : Nanda Putra



Narasumber 6 : Sopiansyah

Acc  
Pamb

**DRAFT WAWANCARA**

**“Persepsi Masyarakat Tentang Penggunaan Fintech Lending Service sebagai Pemenuhan Lifestyle di Kecamatan Medan Amplas”**

19/6/2024  
Eku.

Identitas Informan

Nama :  
Usia :  
Pendidikan :  
Jenis Kelamin :  
Pekerjaan :

- a. Pernahkan anda mendengar atau memakai fintech lending service?
- b. Seberapa Sering anda menggunakan layanan fintech lending service?
- c. Apa alasan anda menggunakan fintech lending service?
- d. Bagaimana tanggapan anda tentang penggunaan fintech lending service sebagai pemenuhan lifestyle seseorang?
- e. Mengapa anda atau orang lain berminat untuk menggunakan fintech lending service sebagai pemenuhan lifesylenya nya?
- f. Hal apa saja yang anda lakukan atau orang lain lakukan dalam penggunaan fintech lending service sebagai pemenuhan lifestyle nya?
- g. Menurut anda apa dampak yang ditimbulkan akibat penggunaan fintech lending service sebagai pemenuhan lifesyle ?
- h. Menurut Anda, bagaimana layanan fintech lending dapat membantu Anda mencapai tujuan lifestyle Anda?
- i. Manfaat yang anda rasakan pada penggunaan fintech lending service sebagai pemenuhan lifestyle?
- j. Apa yang mendorong Anda untuk mencoba menggunakan fintech lending service untuk pertama kalinya?
- k. Bisakah Anda ceritakan lebih banyak tentang pengalaman Anda menggunakan fintech lending service sebagai pemenuhan lifestyle?



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bisa menjawab surat es agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN FIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mulhtar Basri No. 3 Medan 23228 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan urnsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN**  
**JUDUL SKRIPSI**

Medan, 25 Maret 2024

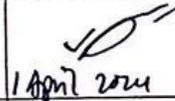
Kepada Yth. Bapak/Ibu  
Program Studi ILMU KOMUNIKASI  
FISIP UMSU  
di  
Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : RIZKI RAMADAN  
N P M : 2003110164  
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI  
SKS diperoleh : 124... SKS, IP Kumulatif 3,74.

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Persepsi Masyarakat tentang penggunaan Fintech Lending Service Sebagai Pemenuhan lifestyle di Kecamatan Medan Amplas	 1 April 2024
2	efektifitas Program GEMBIRA dalam peningkatan skill leadership dan team work anggota Genbi Sumut	
3	Pola komunikasi pra andica siagian pada klien dalam konsultasi parenting Genetic Intelligence	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksean dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:  
Diteruskan kepada Dekan untuk  
Penetapan Judul dan Pembimbing.

143.20.311

Medan, tanggal 02 April 2024

Ketua  
Program Studi ILMU KOMUNIKASI

(... Achyar Anstori, S.Sos. M. I. Kom)  
NIDN: 012 7048401.

Pemohon,

  
(... RIZKI RAMADAN ...)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk  
Program Studi ILMU KOMUNIKASI

(... Dr. M. Said Harahap ...)  
NIDN: 0109077302





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KPIPT/XI/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.linkedin.com/company/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
DAN PEMBIMBING**  
**Nomor : 616/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M Tentang Panduan Penulisan Skripsi dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **02 April 2024**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **RIZKI RAMADAN**  
N P M : 2003110164  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024  
Judul Skripsi : **PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PENGGUNAAN FINTECH LENDING SERVICE SEBAGAI PEMENUHAN LIFESTYLE DI KECAMATAN MEDAN AMPLAS**

Pembimbing : **Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU Tahun 2021.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing skripsi sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 143.20.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi, pembimbing skripsi dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 02 April 2025.**

Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal, 23 Ramadhan 1445 H  
02 April 2024 M



**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**  
NIDN: 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan,
2. Pembimbing ybs. di Medan,
3. Peringgal.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/X/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
🌐 <https://fislip.umsu.ac.id> ✉ [fislip@umsu.ac.id](mailto:fislip@umsu.ac.id) 📠 [umsumedan](mailto:umsumedan) 📠 [umsumedan](mailto:umsumedan) 📠 [umsumedan](mailto:umsumedan) 📠 [umsumedan](mailto:umsumedan)

Sk-3

PERMOHONAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 09 Juni 2024.

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : RIZKI RAMADAN  
N P M : 2003110169  
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...../SK/IL3.AU/UMSU-03/F/20..... tanggal ..... dengan judul sebagai berikut :

Persepsi Masyarakat Tentang penggunaan fintech Lending Service  
Sebagai Pemenuhan Life style di Kecamatan Medan Amplas

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Foto copy Surat Penetapan Judul Skripsi (SK-1);
2. Foto copy Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan ;
4. Foto copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

  
(Dr. Mhd. Saiful Bahar, M.I.Kom)

NIDN: 0109077302

Permohon

  
(RIZKI RAMADAN)



**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 902/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 Hari, Tanggal : Kamis, 06 Juni 2024  
 Waktu : 08:00 WIB s.d. selesai  
 Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2  
 Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR FOKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
26	YULYANA NG	2003110258	Dr. IRWAN SYARI TJG, S.Sos., M.AP.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI PUBLIC RELATIONS PT ALFA GOLDEN POWERINDO DALAM MENSOSIALISASIKAN MOTOR LISTRIK MERK SMOOT RAMAH LINGKUNGAN DI KOTA MEDAN
27	MHD DICKY RIJAH PRATAMA	2003110054	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS MAKNA VISUAL PADA FILM PENDEK PLASTIK "TO END PLASTIC POLLUTION IN SOUTH EAST ASIA"
28	RIZKI RAMADAN	2003110164	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom.	PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PENGGUNAAN FINTECH LENDING SERVICE SEBAGAI PEMENUHAN LIFESTYLE DI KECAMATAN MEDAN AMPLAS
29	MUHAMMAD YUSUF IMFAZU	2003110172	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. RUDIANTO, M.Si.	STUDI ETNOGRAFI POST TRUTH TENTANG PERCAKAPAN POLITIK PEMILIHAN PRESIDEN 2024 PADA MASYARAKAT KELURAHAN TERJUN KOTA MEDAN
30	SIRAJUL AFZALI	2003110189	ELVITA YENNI, SS., M.Hum.	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	PERSEPSI MASYARAKAT KOTA MEDAN TENTANG SURAT EDARAN MENTERI AGAMA 2024 MENGENAI PEMBATAAN PENGERAS SUARA MASJID

Medan, 27 Dzulhaidah 1445 H  
06 Juni 2024 M





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAH-PT/IAK/KP/PT/XU/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fslp.umsu.ac.id> [fslp@umsu.ac.id](mailto:fslp@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

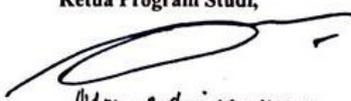
Nama lengkap : RIZKI RAMADAN  
NPM : 2003110169  
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI  
Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Tentang Penggunaan Fitur Lending Service  
Sebagai Pemenuhan Kebutuhan Lifestyle di Kecamatan Medan Amplas

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/ Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	02/04-2024	ACC Judul Skripsi	
2.	02/04-2024	Bimbingan Penulisan Proposal	
3.	14/05-2024	Bimbingan Proposal	
4.	15/05-2024	Bimbingan Proposal	
5.	16/05-2024	ACC proposal	
6.	07/06-2024	Bimbingan Penulisan Draft wawancara	
7.	14/06-2024	ACC Draft wawancara	
8.	08/07-2024	Bimbingan skripsi Bab 4-5	
9.	10/07-2024	Bimbingan skripsi Bab 4-5	
10.	11/07-2024	ACC Selang Meja Hijau	

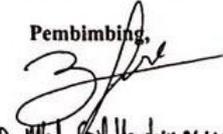
Medan, 11 Juli .....2024..

  
Dekan  
(Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.)  
NIDN : 003001402

Ketua Program Studi,

  
(Akhyar Anshori, S.Sos., M.Likom)  
NIDN : 0127090401

Pembimbing,

  
(Dr. Mhd. Saiful Hudaib, M.Likom)  
NIDN : 0109077302



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

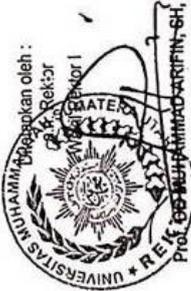
UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR  
Nomor : 1477/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Kamis, 22 Agustus 2024  
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Aula FISIP UMSU LL 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
11	SYAHEZHAN NASUTION	2003110019	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	CORRY NOVRIKA AP. SINAGA, S.Sos, M.A.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	ANALISIS PERILAKU FEMINIM HOST PRIA DALAM PROGRAM PAGI-PAGI AMBYAR DAN BROWNIS TRANS TV
12	AGIL TRI HAYUNINGTYAS	1803110170	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M. I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	PERANCANGAN VISUAL BRANDING KAFE TENANG KOTA MEDAN
13	AMIRAH NADHIFAH	2003110044	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	MAKNA PESAN VERBAL DAN NON VERBAL PERNIKAHAN ADAT SUMANDO PASISI SIBOLGA
14	MUHAMMAD SADDAM ZEFIQIH	2003110232	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M. I.Kom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	PERSEPSI MASYARAKAT MEDAN TENTANG KEBERADAAN KENDARAAN LISTRIK SEBAGAI TRANSPORTASI UMUM RAMAH LINGKUNGAN
15	RIZKI RAMADAN	2003110164	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M. I.Kom	PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PENGGUNAAN FINTECH LENDING SERVICE SEBAGAI PEMENUHAN LIFESTYLE DI KECAMATAN MEDAN AMPLAS

Notulis Sidang:

1. Dinyatakan oleh:  
Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom



Medan, 15 Shafar\* 1446 H  
20 Agustus 2024 M



Sekretaris

Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Ketua



# DAFTAR RIWAYAT HIDUP

---



## DATA PRIBADI

Nama : Rizki Ramadan  
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 16 November 2001  
Jenis Kelamin : Laki- Laki  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Garu III No.13 B  
Email : ramadan.161101@gmail.com  
No. Telepon : 0853 6088 1223  
Nama Ayah : Joni Toker  
Nama Ibu : Rabiarti

---

## RIWAYAT PENDIDIKAN

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	2020 - 2024
SMK S MULTI KARYA MEDAN	2016 - 2019
SMP MUHAMMADIYAH 01 MEDAN	2013 - 2016
SD N 060924	2007 - 2013